

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI ATLET CATUR
BINAAN AKADEMI CATUR SUMATERA SELATAN (ACSS)
DALAM MENGIKUTI LOMBA DENGAN METODE
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)***

SKRIPSI

Program Studi Sistem Informasi

Jenjang Sarjana



Oleh

JUNINETEEN FLORENTINA BR PURBA

09031181823147

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI ATLET CATUR
BINAAN AKADEMI CATUR SUMATERA SELATAN (ACSS)
DALAM MENGIKUTI LOMBA DENGAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
studi di Program Studi Sistem Informasi SI

Oleh

Junineteen Florentina Br. Purba
09031181823147

Indralaya, Oktober 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Endang Lestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

Pembimbing,



Endang Lestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junineteen Florentina Br. Purba

NIM : 09031181823147

Program Studi : Sistem Informasi Reguler

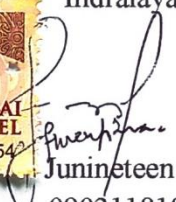
Judul skripsi : Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Atlet Catur Binaan
Akademi Catur Sumatera Selatan (ACSS) Dalam Mengikuti
Lomba Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Hasil pengecekan *software Ithenticate*/Turnitin: 19%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun.



Indralaya, September 2022


Junineteen Florentina Br. Purba
09031181823147

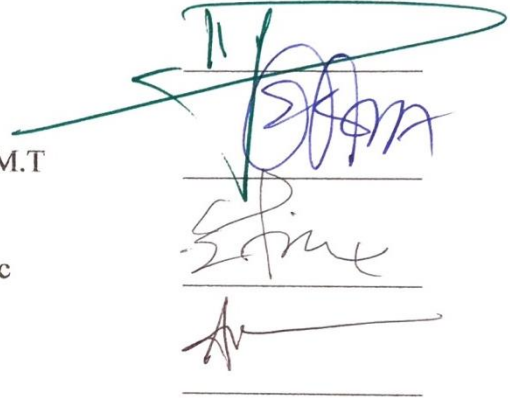
HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2022
Nama : Junineteen Florentina Br. Purba
NIM : 09031181823147
Judul : Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Atlet Catur Binaan
Akademi Catur Sumatera Selatan (ACSS) Dalam Mengikuti
Lomba Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Komisi Penguji:

1. Ketua : Ali Ibrahim, M. T.
2. Pembimbing : Endang Lestari Ruskan, M.T
3. Penguji I : Rizka Dhini Kurnia, M.Sc
4. Penguji II : Allsela Meiriza, M.T.



Handwritten signatures of the four members of the examination committee, corresponding to the list above. The signatures are written in blue ink on horizontal lines.

Mengetahui
Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Official stamp of Universitas Sumatera Selatan (USU) and a handwritten signature in blue ink. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN' and 'FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA'.

Endang Lestari Ruskan, M.T.
NIP. 197811172006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

“Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan TUHANlah yang terlaksana.”

~ *Amsal 19:21*

Bukan aku yang mampu, tetapi Tuhan yang menolong (Yesaya 41:10). Dan aku tahu Tuhan Yesus turut bekerja untuk kebaikan masa depanku hingga saat ini (Roma 8:28).

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ★ Kemuliaan namaNya, Tuhan ku, Yesus Kristus
- ★ Diriku yang sudah mau berjuang
- ★ Kedua orang tuaku terkasih
- ★ Ke-4 saudariku terkasih
- ★ BKS
- ★ Almamaterku, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasihNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Atlet Catur Binaan Akademi Catur Sumatera Selatan (ACSS) Dalam Mengikuti Lomba Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”. Ditulisnya skripsi ini adalah untuk mememuni syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari akan kuatnya dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Jaidan Jauhari, M.T selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Endang Lestari Ruskan, M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi sekaligus Dosen Pembimbing TA yang sangat sabar dalam membimbing penulis.
3. Ibu Putri Eka Septiyuni, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komputer yang telah membagikan ilmu kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Nurdin Abu Bakar, Se. selaku perwakilan pihak ACSS yang menjadi narasumber.

6. Kak Angga selaku Admin jurusan Sistem Informasi Reguler Fakultas Ilmu Komputer yang telah membantu penulis dalam pengurusan berkas-berkas selama perkuliahan.
7. Kedua orangtua dan ke-4 saudara penulis yang sangat dikasihi yang selalu setia mendoakan dan mendukung penulis.
8. Teman-teman dari BKSR mulai dari generasi kak Vero sampai generasi 2022, Nadila dan Trional yang turut membantu, teman kos penulis yaitu Gracia dan Chatrin serta teman-teman yang terlibat menolong penulis dalam menempuh perjalanan dari Indralaya-Bukit (Palembang) untuk bimbingan.
9. MAD ku (Anastasya, Putri, Martha) yang turut men-*support* penulis dari jauh dengan caranya yang unik.
10. Teman-teman se-pelayanan di gereja, yaitu Komunitas Pelayanan Umum (KPU) dan di Perkantas, yaitu Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Palembang yang turut mendukung dan mendoakan penulis dalam setiap *sharing* doanya.
11. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang juga sangat membantu penulis dalam proses pemberkasan serta teman-teman SI seperjuangan angkatan 2018.

Masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Namun, semoga tulisan ini tetap dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Selamat berjuang untuk kita semua, Tuhan Yesus memberkati.

Indralaya, September 2022
Penulis

Junineteen Florentina Br. Purba

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI ATLET CATUR
BINAAN AKADEMI CATUR SUMATERA SELATAN (ACSS)
DALAM MENGIKUTI LOMBA DENGAN METODE
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)***

Oleh

Junineteen Florentina Br. Purba
09031181821347

ABSTRAK

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil atlet-atlet catur terbaik nasional bahkan internasional. Atlet-atlet catur yang berpotensi kemudian dibina langsung oleh Provinsi dalam Akademi Catur Sumatera Selatan (ACSS) dan diutus pada event kejuaraan catur seperti Kejuaraan Daerah (Kejurda), Kejuaraan Provinsi (Kejurprov), Kejuaraan Nasional (Kejurnas), Pekan Olahraga Nasional (PON), dan lainnya. Atlet catur yang berkualitas dan berprestasi tentu menjadi pilihan sehingga menjadi sangat penting untuk menentukan siapa saja yang layak diutus. Dalam hal ini, pelatih berperan vital dalam memantau kemampuan seorang atlet sehingga bisa menyeleksi atlet-atlet tersebut. Kehadiran SPK dapat membantu pelatih dalam pengambilan keputusan terhadap seleksi atlet melalui salah satu metodenya, yaitu AHP yang memerlukan kriteria-kriteria dalam perhitungannya. Penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka serta menghasilkan data perankingan atlet catur yang melewati proses pemilihan yang dilakukan oleh pimpinan.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, AHP, seleksi atlet

**DECISION SUPPORT SYSTEM FOR THE SELECTION OF
CHESS ATHLETES ASSOCIATED AT THE SOUTH SUMATERA CHESS
ACADEMY (ACSS) IN FOLLOWING THE COMPETITION WITH THE
*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)***

By

Junineteen Florentina Br. Purba
09031181821347

ABSTRACT

South Sumatra is one of the provinces producing the best national chess athletes even international. Potential chess athletes are then trained directly by the Province in the South Sumatra Chess Academy (ACSS) and was sent to chess championship events such as Regional Championship (Kejurda), Provincial Championship (Kejurprov), National Championship (Kejurnas), National Sports Week (PON), and others. A qualified and accomplished chess athlete of course become an option so that it becomes very important to determine who deserves to be sent. In this case, the coach plays a vital role in monitoring the ability of an athlete so that he can select these athletes. The presence of SPK can assist the coach in making decisions on athlete selection through one of the methods, namely AHP which requires criteria in the calculation. The research was conducted using data collection methods through observation, interviews, and literature studies as well as producing chess athlete ranking data through the selection process carried out by the leadership.

Keywords : Decision Support System, AHP, athlete selection

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.4 Batasan Masalah | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Penelitian Sebelumnya..... | 5 |
| 2.2 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)..... | 7 |
| 2.3 Analytical Hierarchy Process (AHP) | 9 |
| 2.3.1 Proses Pemodelan Analytical Hierarchy Process (AHP) | 10 |
| 2.4 Atlet..... | 13 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 14 |
| 3.1 Objek Penelitian..... | 14 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data..... | 14 |
| 3.2.1 Jenis Data | 14 |
| 3.2.2 Sumber Data..... | 14 |
| 3.2.3 Metode Pengumpulan Data | 15 |
| 3.3 Perhitungan Metode | 15 |
| 3.3.1 Nilai Atlet..... | 19 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 25 |
| 4.1 Hasil | 25 |

| | | |
|---------------------------------|------------------------------|-----|
| 4.2 | Pembahasan..... | 25 |
| 4.2.1 | Metode Pengembangan SPK..... | 25 |
| 4.2.2 | Pengujian Unit | 51 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 53 |
| 5.1 | Kesimpulan | 53 |
| 5.2 | Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 54 |
| LAMPIRAN..... | | A-1 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan | 10 |
| Tabel 2. 2 Nilai Indeks Random | 12 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian | 15 |
| Tabel 3. 2 Kriteria, Indikator, dan Penilaian | 16 |
| Tabel 3. 3 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria | 17 |
| Tabel 3. 4 Tabel Normalisasi Matriks Kriteria | 18 |
| Tabel 3. 5 Data Alternatif Atlet..... | 19 |
| Tabel 3. 6 Konversi Penilaian Atlet | 20 |
| Tabel 3. 7 Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Kriteria <i>Problem Solved</i> .. | 20 |
| Tabel 3. 8 Normalisasi Nilai Alternatif Pada Kriteria <i>Problem Solved</i> | 21 |
| Tabel 3. 9 Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Kriteria Penguasaan <i>Opening</i> | 21 |
| Tabel 3. 10 Normalisasi Nilai Alternatif Pada Kriteria Penguasaan <i>Opening</i> | 21 |
| Tabel 3. 11 Perbandingan Alternatif Pada Berpasangan Kriteria Hasil <i>Swiss Manager</i> | 22 |
| Tabel 3. 12 Normalisasi Nilai Alternatif Pada Subkriteria Hasil <i>Swiss Manager</i> .. | 22 |
| Tabel 3. 13 Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Kriteria Absensi | 22 |
| Tabel 3. 14 Normalisasi Nilai Alternatif Pada Kriteria Absensi..... | 23 |
| Tabel 3. 15 Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Kriteria Prestasi..... | 23 |
| Tabel 3. 16 Normalisasi Nilai Alternatif Pada Kriteria Prestasi | 23 |
| Tabel 3. 17 Hasil Perankingan Alternatif..... | 24 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Hierarki Metode AHP | 10 |
| Gambar 3. 1 Hierarki Penilaian Atlet Catur..... | 16 |
| Gambar 4. 1 ERD..... | 26 |
| Gambar 4. 2 DFD Level 0..... | 28 |
| Gambar 4. 3 DFD Level 1..... | 29 |
| Gambar 4. 4 DFD Level 2..... | 31 |
| Gambar 4. 5 DFD Level 3..... | 32 |
| Gambar 4. 6 DFD Level 4..... | 32 |
| Gambar 4. 7 DFD Level 5..... | 32 |
| Gambar 4. 8 DFD Level 6..... | 33 |
| Gambar 4. 9 DFD Level 7..... | 33 |
| Gambar 4. 10 DFD Level 8..... | 34 |
| Gambar 4. 11 Halaman <i>Login</i> | 34 |
| Gambar 4. 12 Halaman Beranda | 35 |
| Gambar 4. 13 Halaman Data Pelatih..... | 35 |
| Gambar 4. 14 Tambah Data Pelatih | 36 |
| Gambar 4. 15 Halaman Data Atlet..... | 36 |
| Gambar 4. 16 Halaman Tambah Data Atlet..... | 37 |
| Gambar 4. 17 Halaman Data Kriteria | 37 |
| Gambar 4. 18 Halaman Tambah Kriteria..... | 37 |
| Gambar 4. 19 Halaman Indikator..... | 38 |
| Gambar 4. 20 Halaman Tambah Indikator..... | 38 |
| Gambar 4. 21 Halaman Perbandingan Kriteria..... | 39 |
| Gambar 4. 22 Halaman Analisis Data Kriteria | 39 |
| Gambar 4. 23 Halaman Nilai Alternatif..... | 40 |
| Gambar 4. 24 Halaman Analisa Nilai Alternatif..... | 40 |
| Gambar 4. 25 Halaman Perankingan | 41 |
| Gambar 4. 26 Halaman Pemilihan Alternatif..... | 41 |
| Gambar 4. 27 Laporan Hasil Pemilihan..... | 42 |
| Gambar 4. 28 Login | 42 |
| Gambar 4. 29 Beranda..... | 43 |
| Gambar 4. 30 Data Pelatih | 43 |
| Gambar 4. 31 Tambah Pelatih..... | 44 |
| Gambar 4. 32 Data Atlet | 45 |
| Gambar 4. 33 Tambah Atlet..... | 45 |
| Gambar 4. 34 Data Kriteria..... | 46 |
| Gambar 4. 35 Tambah Kriteria | 46 |
| Gambar 4. 36 Data Indikator..... | 46 |
| Gambar 4. 37 Input Perbandingan Data Kriteria | 47 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 38 Hasil Analisa Data Kriteria | 48 |
| Gambar 4. 39 Penilaian Alternatif | 48 |
| Gambar 4. 40 Hasil Perbandingan Berpasangan Alternatif | 49 |
| Gambar 4. 41 Hasil Ranking Alternatif | 50 |
| Gambar 4. 42 Hasil Keputusan Pemilihan Alternatif | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Detail Wawancara..... | A-1 |
| Lampiran 2 Hasil Dokumentasi | B-1 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil atlet-atlet catur terbaik nasional bahkan internasional. Mulai banyaknya para peminat catur di daerah ini dari berbagai kalangan usia melahirkan banyak atlet catur potensial yang kemudian dibina langsung oleh Provinsi dalam Akademi Catur Sumatera Selatan (ACSS) dan diutus pada *event* kejuaraan catur seperti Kejuaraan Daerah (Kejurda), Kejuaraan Provinsi (Kejurprov), Kejuaraan Nasional (Kejurnas), Pekan Olahraga Nasional (PON), dan lainnya. Atlet catur yang berkualitas dan berprestasi tentu menjadi pilihan sehingga menjadi sangat penting untuk menentukan siapa saja yang layak diutus. Dalam hal ini, pelatih berperan vital dalam memantau kemampuan seorang atlet sehingga bisa menyeleksi atlet-atlet tersebut.

Seorang Grandmaster Catur sekaligus Ketua Pengurus Besar Percasi, GM Utut Adianto, dalam sambutan seusai melantik Pengurus Provinsi (Pengrov) Catur Sumatera Selatan, berpendapat bahwa pembinaan catur kedepan harus menerapkan pola pembinaan yang tepat dan pengurus harus menjalankan pembibitan dan pembinaan yang obyektif. Atlet yang baik harus diberikan kesempatan untuk dilatih, dibina, dan bertanding dalam berbagai *event* kejuaraan. Penyeleksian atlet ini bertujuan untuk mendapatkan atlet-atlet yang berpotensi membawa prestasi di papan pertandingan dan meningkatkan pembinaan terhadap atlet-atlet yang ada di Sumatera Selatan serta sebagai pemacu diri bagi atlet-atlet yang mewakili Provinsi Sumatera Selatan di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov)

dan PON yang diadakan tiap empat tahun sekali.

Melalui hasil observasi beserta wawancara yang penulis lakukan dengan pelatih ACSS, sistem yang biasa digunakan oleh pelatih ACSS dalam menyeleksi atlet caturnya adalah hanya dengan melakukan uji tanding yang hasil perangnya didapat melalui bantuan *software* bernama *Swiss Manager*. *Software* ini memang dirancang khusus untuk skoring dan perangnya catur, mulai dari babak awal sampai akhir, yang bekerja secara otomatis begitu sudah *entry data*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pelatih didapatkan informasi bahwa sering adanya perbedaan pendapat antar pelatih mengenai seleksi atlet yang membuat keputusan akhir mengenai atlet yang lolos seleksi juga ditentukan oleh penilaian subjektif atau intuisi para pelatih sendiri berdasarkan pengamatannya terhadap atlet selama latihan, terlepas dari hasil akhir perangnya uji tanding, tanpa indikator penilaian yang konsisten. Dari informasi tersebut, maka Penulis menilai bahwa seleksi dengan sistem yang digunakan pelatih saat ini kurang efektif sebagaimana yang dikatakan Jumaddin et al (2018:50) dalam jurnalnya bahwa untuk mendapatkan atlet yang yang tepat maka sebaiknya ditetapkan kriteria-kriteria dalam sistem pemilihannya.

Sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode penilaian bisa menolong pelatih dalam menyeleksi atlet caturnya agar lebih objektif sesuai dengan standar kriteria penilaian atlet serta dapat menampung dan menyatukan setiap kriteria penilaian antar pelatih guna mendapatkan atlet-atlet yang potensial untuk prestasi yang maksimal. Adapun beberapa kriteria yang sudah disepakati tersebut antara lain *problem solved*, penguasaan *opening*, hasil *Swiss Manager*,

absensi, dan prestasi. Demikian juga lah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian pada Tugas Akhir yang berjudul “**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI ATLET CATUR BINAAN AKADEMI CATUR SUMATERA SELATAN (ACSS) DALAM MENGIKUTI LOMBA DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)**” dengan harapan bisa membantu pelatih dalam mendapatkan informasi untuk menyeleksi atlet yang bersifat lebih obyektif.

1.2 Tujuan Penelitian

Bersandarkan pada latar belakang yang diungkapkan di atas, maka tujuan Penulis dalam penelitian ini, yaitu menerapkan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) dalam sistem pendukung keputusan seleksi atlet catur di ACSS.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini ialah:

- 1) Adanya sistem pendukung keputusan dengan metode AHP ini bisa menjadi rekomendasi bagi pelatih catur di ACSS dalam menyeleksi atlet cturnya untuk diturunkan dalam *event* kejuaraan serta bahan evaluasi untuk progres masa pelatihan.
- 2) Melalui sistem pendukung keputusan, penyeleksian atlet menjadi lebih obyektif dengan adanya kriteria-kriteria penilaian yang telah disepakati bersama para pelatih.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan dari lingkup pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan di antaranya:

- 1) Penyeleksian atlet catur binaan ACSS berdasarkan kriteria serta bobot yang sudah ditentukan oleh pelatih ACSS.
- 2) Model pendekatan yang digunakan adalah model *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ada, Ş., & Ghaffarzadeh, M. (2015). Decision Making Based On Management Information System and Decision Support System. *European Researcher*, 93(4), 260–269.
- Amalia, E. L., Ikawati, D. S. E., & Laksana, M. A. P. (2020). Decision Supporting System For Malang City Baseball And Softball Athletes Selection Using The Vikor Method. *Internasional Journal of Science, Engineering, and Information Technology*, 5(1), 218–221.
- Ariani, F. (2017). Sistem Penunjang Dalam Penentuan Prioritas Pemilihan Percetakan Media Promosi Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Informatika*, 4(2), 214–221.
- Borman, R. I., & Helmi, F. (2018). Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Siswa Berprestasi Pada SMK XYZ. *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)*, 3(1), 17–22.
- Budak, G., Kara, İ., & İç, Y. T. (2017). Weighting the Positions and Skills of Volleyball Sport by Using AHP : A real life application. *IOSR Journal of Sports and Physical Education (IOSR-JSPE)*, 4(1), 23–29.
- Jumaddin, E. M., Agus, F., & Kridalaksana, A. H. (2018). Perbandingan Metode Simple Additive Weigthing dan Weighted Product Untuk Pemilihan Atlet Terbaik Pada Ukm Mulawarman University Chess Club. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 50–58.
- Kristiyanti, D. A., & Pangemanan, G. W. (2020). Decision Support System In Determining The Best Judo Athlete Using AHP Method. *Jurnal PILAR Nusa Mandiri*, 16(1), 1–8.
- Kurniawan, W. J., & Gusrianty. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Atlet Poomsae Taekwondo dengan Metode Analitic Hierarchy Process. *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 2(1), 26–32.
- Manullang, M. (2020). Analytical Hierarchy Process, Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Atlet Bulu Tangkis. *Jurnal Informasi Dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, 8(1), 43–47.
- Nadeak, B., Atun, S. A., & Fadlina. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemain Basket Terbaik Menggunakan Algoritma Analytical Hierarchy Process (AHP) (Study Kasus Klub Angsapura Sania Medan). *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 5(2), 193–207.
- Narti, Sriyadi, Rahmayani, N., & Syarif, M. (2019). Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika*, 6(1), 143–150.

- Saputra, M. I. H., & Nugraha, N. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus: Penentuan Internet Service Provider Di Lingkungan Jaringan Rumah). *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Rekayasa*, 25(3), 199–212.
- Setiyawan, S. (2017). Kepribadian Atlet Dan Non Atlet. *Jendela Olahraga*, 2(1), 110–119.
- Simanjorang, R. M., Hutahaean, H. D., & Sihotang, H. T. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bahan Pangan Bersubsidi Untuk Keluarga Miskin dengan Metode AHP Pada Kantor Kelurahan Mangga. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 2(1), 22–31.
- Umar, R., Fadlil, A., & Yuminah. (2018). Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode AHP untuk Penilaian Kompetensi Soft Skill Karyawan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 4(1), 27–34.
- Wulandari, N. (2014). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier di PT . Alfindo Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 4–7.